Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Kamis, dengan S&P 500 naik 0,8% ke level 6.774,77, NASDAQ Composite melonjak 1,4% ke 23.006,36, dan Dow Jones Industrial Average menguat tipis 0,1% ke 47.951,85. Penguatan ini menandai rebound dari posisi terendah tiga pekan terakhir, meski secara mingguan ketiga indeks masih mencatatkan penurunan sekitar 0,7%–1% akibat tekanan sebelumnya di saham teknologi. Sentimen positif dipicu oleh rilis data inflasi CPI November yang lebih rendah dari ekspektasi, sehingga kembali memunculkan spekulasi bahwa Federal Reserve berpeluang melanjutkan pemangkasan suku bunga pada tahun depan.

Namun, sejumlah analis menilai data CPI tersebut belum cukup kuat untuk mengubah proyeksi kebijakan The Fed, mengingat angka inflasi masih dipengaruhi oleh sisa gangguan akibat penutupan pemerintahan pada Oktober lalu. Meski begitu, pasar tetap merespons positif, terutama di sektor teknologi yang mulai mendapatkan ruang bernapas setelah sebelumnya tertekan oleh kekhawatiran valuasi saham berbasis AI. Lonjakan saham Micron Technology hingga sekitar 10% usai membukukan kinerja kuartalan yang solid turut menopang penguatan indeks. Selain itu, saham Oracle juga menguat signifikan setelah muncul laporan bahwa perusahaan tersebut tergabung dalam konsorsium AS yang berencana mengakuisisi operasional TikTok di Amerika Serikat.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak menguat pada Kamis, seiring investor mencerna hasil pertemuan sejumlah bank sentral utama di kawasan. Indeks DAX Jerman naik 1%, FTSE 100 Inggris menguat 0,7%, dan CAC 40 Prancis bertambah 0,8%. Bank of England memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 3,75%, level terendah hampir tiga tahun, sejalan dengan perlambatan inflasi dan melemahnya pertumbuhan ekonomi Inggris. Di sisi lain, Bank Sentral Eropa memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 2%, dengan inflasi yang relatif mendekati target jangka menengah serta ekonomi zona euro yang dinilai cukup tangguh meski dihadapkan pada kebijakan dagang agresif dari Amerika Serikat**.**

PASAR ASIA: Mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah pada Kamis, melanjutkan tekanan di sektor teknologi akibat kekhawatiran valuasi saham AI yang masih dinilai mahal. Sentimen pasar juga dibebani sikap wait and see menjelang pertemuan Bank of Japan, di mana investor semakin yakin bank sentral Jepang akan memberikan sinyal hawkish atau bahkan menaikkan suku bunga. Indeks Nikkei 225 Jepang turun sekitar 1%, tertekan oleh pelemahan saham teknologi dan kekhawatiran atas inflasi domestik yang masih persisten serta pelemahan yen. Sementara itu, pasar saham China bergerak volatil dalam beberapa sesi terakhir, dipengaruhi spekulasi tambahan stimulus dari pemerintah Beijing menyusul serangkaian data ekonomi November yang berada di bawah ekspektasi.

KOMODITAS: Dari pasar komoditas, Goldman Sachs memperkirakan harga emas berpotensi naik sekitar 14% hingga mencapai USD 4.900 per ons pada Desember 2026 dalam skenario dasar. Proyeksi ini didorong oleh permintaan struktural yang kuat dari bank sentral global serta dukungan siklus penurunan suku bunga The Fed. Goldman Sachs tetap merekomendasikan posisi long pada emas, sembari mencatat adanya risiko kenaikan tambahan jika diversifikasi aset semakin meluas ke investor non-tradisional. Sementara itu, harga tembaga diperkirakan akan bergerak konsolidatif sepanjang 2026 dengan rata-rata USD 11.400 per metrik ton, di tengah ketidakpastian kebijakan tarif AS yang diperkirakan baru mendapatkan kejelasan pada pertengahan 2026.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah sedikit flat -0.58% ke level 8618.2,* dimana level support IHSG saat ini dapat ditambah pijakan di atas area 8600 sebagai support baru untuk jangka pendek dan support selanjutnya di 8500. Untuk saat ini, resistance jangka pendek di 8700-8750 dan jangka menengah di area psikologis 9000. Namun mengingat potensi RSI Negative Divergence yang terlihat di IHSG, tetap mempersiapkan diri dengan persiapan pullback yang akan terjadi hingga ke support 8500.

Untuk sebagai catatan saham konglomerasi masih ontrack di atas MA20 dapat dijadikan pijakan sebagai trailing stop untuk pertimbangan rotasi ke sektor- saham fundamental klasik. Disarankan tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri untuk melakukan dan mengambil peluang trading.

JCI

8618.2 -59.1 (-0.68%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1204.8	ADRO	503.9
BBRI	995.3	BRMS	481.8
BMRI	771.4	BUVA	439.6
BBCA	724.8	ANTM	438.9
PTRO	572.1	TLKM	387.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	472.8	AMMN	156.6
BBCA	173.0	TINS	81.1
ANTM	130.6	BUVA	50.5
BUMI	48.8	DEWA	35.2
INCO	37.3	TLKM	33.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.16	-0.05	-0.8%
USDIDR	16.716	28	0.2%
KRWIDR	11.35	0.0331	0.3%

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

IHSG

WAIT AND SEE

NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION

Support	8500 / 8300-8350
Resistance	8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

CTRA – Ciputra Development Tbk

Entry	880
TP	920-945
SL	<845

SPECULATIVE BUY

BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entry	5150-5100
TP	5500-5600
SL	<4970

SPECULATIVE BUY **BSSR – Baramulti Suksessarana Tbk**

Entry 3920

TP 4000-4040 / 4150-4200

SL <3850

SPECULATIVE BUY **ERAL – Sinar Eka Selaras Tbk**

Entry 320-314

TP 336-346

SL <308

SPECULATIVE BUY **KPIG – MNC Tourism Indonesia Tbk**

Entry 140

TP 150-154

SL <130

Company News

KRYA: Bangun Karya Secures IDR 240 Billion Electric Motorcycle Procurement Contract
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (KRYA) has strengthened its business strategy in the electric vehicle (EV) sector through the signing of a new commercial contract by its subsidiary, ECGO, with EVMoto for the procurement of 10,000 electric motorcycles. In its official statement on Thursday (December 18, 2025), KRYA's management said deliveries of the electric motorcycles are scheduled to begin in March 2026. The contract value is set at IDR 24 million per unit, bringing the total contract value to IDR 240 billion. The transaction forms part of KRYA's strategic initiative to expand its business portfolio into the EV sector while establishing a long-term presence within the sustainable mobility ecosystem. Within this structure, ECGO serves as the operational arm supporting the company's EV strategy. In addition, KRYA will act as a key supply chain partner for ECGO, playing a strategic role in building a comprehensive and competitive supply chain ecosystem, covering procurement, logistics, and production. The partnership is expected to provide ECGO with a solid operational foundation to manage procurement, logistics, and production efficiently, while also strengthening its position in the electric vehicle market. According to President Director of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk., William Teng, the contract represents an initial milestone in strengthening the company's electric vehicle business on a sustainable basis. (Bisnis)

TLKM: Post Spin-Off, Telkom Targets InfraNexia Valuation of IDR 150 Trillion
PT Telkom Indonesia Tbk. (TLKM) has officially signed the deed of separation for the first phase of the spin-off of its wholesale fiber connectivity business and assets to its subsidiary, PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), also known as InfraNexia. Telkom's Director of Strategic Business Development & Portfolio, Seno Soemadji, said the signing marks the separation of a portion of Telkom's fiber optic assets into a dedicated operational entity. This corporate action is part of Telkom's transformation into a strategic holding structure, with Telkom acting as the holding company while operational activities are carried out by its subsidiaries. Seno explained that the asset value of InfraNexia in the first phase of the spin-off is estimated at around IDR 35 trillion. Once the entire spin-off process is completed, InfraNexia's total asset value is projected to reach approximately IDR 90 trillion. Under the full plan, Telkom will transfer 99.99% of its fiber connectivity business and assets to InfraNexia, although only about 50% has been transferred in the first phase. InfraNexia will focus on two main business segments: wholesale connectivity services and internet services. Telkom emphasized that InfraNexia's business model will not mirror that of telecom tower operators such as PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) or Mitratel. Looking ahead, Telkom also targets InfraNexia's post spin-off market capitalization to reach IDR 120–150 trillion, with revenue projected at IDR 40 trillion by 2030. (Emiten News)

BABY: Acquisition Plan, BABY Seeks Approval for 238.57 Million Share Rights Issue
Multitrend (BABY) has executed transactions totaling IDR 269.98 billion, comprising the acquisition of shares in Emway Globalindo (EGI) worth IDR 139.99 billion, and an inbreng (non-cash capital contribution) from Blooming Years Pte Ltd amounting to IDR 129.98 billion. To facilitate the acquisition of EGI, the company plans to conduct a rights issue worth IDR 140.75 billion by issuing 238,571,825 new shares at an exercise price of IDR 590 per share. The new shares will carry a nominal value of IDR 25 per share. Blooming Years, as the controlling shareholder, will exercise its rights in the rights issue through a non-cash contribution. Specifically, Blooming Years will contribute 255,077,189 shares, equivalent to a 48% stake in EGI, to the company as inbreng. The acquisition of EGI is expected to enhance the company's value and performance by expanding business scale, providing stable revenue contributions, gradually improving EBITDA, strengthening operational capabilities, and enhancing the group's ability to generate cash flow. All of these transactions are subject to shareholder approval. To obtain such approval, the company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 26, 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya Steps Up Short-Term Debt Issuance

The Ministry of Finance (MoF) plans to increase the issuance of short-term government debt instruments, namely Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara/SPN), as part of its financing strategy for the 2026 State Budget (APBN). This strategy has already been rolled out since late 2025.Director General of Budget Financing and Risk Management (DJPPR) at the Ministry of Finance, Suminto, said that in 2026 the government will issue both government bonds (SBN) and Treasury Bills (SPN) as part of its overall budget financing strategy. Under the 2026 State Budget Law, which was approved by the House of Representatives in September 2025, total budget financing is set at IDR 689.1 trillion. This aligns with the targeted budget deficit of the same amount, equivalent to 2.68% of GDP. Suminto noted that his office has already ramped up SPN issuance since the fourth quarter of 2025, and this approach will continue from the beginning of next year. “Since the fourth quarter of 2025, we have increased SPN issuance with the objective of developing the money market, deepening financial markets, and building more efficient government cash management. Going forward, particularly in 2026, we will further increase the issuance of SPN and Islamic Treasury Bills (SPNS) with maturities of less than one year,” he said at the APBN KiTa press conference for the December 2025 edition on Thursday (December 18, 2025).Between October and December 2025, Suminto added, DJPPR has completed the issuance of SPNs with a range of maturities available in the market, including one-month, three-month, six-month, nine-month, and 12-month tenors. According to the senior MoF official, the primary objective of increasing SPN issuance is to give the government greater flexibility in meeting its financing needs while maintaining efficient cash management. “With an efficient cash balance, at the same time the market has a complete set of instruments needed by investors, particularly SPN and SPNS, which are also important for investors’ treasury operation strategies,” he explained. Previously, Finance Minister Purbaya Yudhi Sadewa had also floated the idea of issuing more short-term government debt instruments. One of the intended uses is to accelerate transfers to regional governments. At the time, he said that issuing SPNs could help prevent excess budget financing (Silpa) from piling up in local government accounts at the end of each year.

Global News

U.S. Inflation Falls Below Expectations, Cost-of-Living Pressures Remain Elevated

U.S. inflation eased below expectations through November 2025, but rising prices of essential goods such as beef and electricity continue to weigh on household purchasing power. Data from the U.S. Bureau of Labor Statistics (BLS), cited by Reuters on Friday (December 19, 2025), showed that the Consumer Price Index (CPI) rose 2.7% year on year in November 2025, slowing from a 3.0% increase in the 12 months through September 2025. The figure came in below economists’ expectations of 3.1% surveyed by Reuters. Meanwhile, the CPI increased 0.2% over the two-month period through November 2025. The BLS said it could not provide specific guidance to data users on how to interpret the missing observations for October 2025. Typically, CPI data are collected throughout the month, but a 43-day federal government shutdown delayed data collection until the second half of November 2025, coinciding with the holiday discount period. The shutdown also prevented the BLS from releasing monthly inflation changes for November, as most October 2025 data were not collected. In fact, the October CPI release was canceled entirely, marking the first time the BLS has failed to publish a monthly CPI report. Cost-of-living pressures are expected to remain a key political issue heading into 2026, as former President Donald Trump and the Republican Party seek to retain control of the U.S. Congress. Some economists anticipate inflation will pick up again in December, as businesses continue to pass on higher costs stemming from import tariffs to consumers. In addition, rapid growth in artificial intelligence data centers and cloud computing has driven up electricity demand. Trump’s tariff policies have pushed up prices for a range of goods, although the impact has been gradual. In a separate report, the U.S. Department of Labor said initial jobless claims fell by 13,000 to 224,000 in the week ended December 13, indicating relatively stable labor market conditions. “Inflation is indeed slowing on a trend basis, although the latest data likely overstate the degree of deceleration,” said Michael Pugliese, Senior Economist at Wells Fargo. “Combined with a cooling labor market, we remain comfortable with the prospect of interest rate cuts in March and June next year.”

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,780	IDR 4,080	IDR 4,300	13.8%	-11.1%	572.89	10.18	1.71	17.07	8.24	10.13	-8.67	1.33
BBCA	IDR 8,175	IDR 9,675	IDR 10,000	22.3%	-19.1%	1,007.77	17.62	3.65	21.48	3.32	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,380	IDR 4,350	IDR 6,400	46.1%	-5.6%	163.36	8.06	0.98	12.51	7.84	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 5,150	IDR 5,700	IDR 6,250	21.4%	-15.2%	480.67	9.33	1.71	18.60	7.58	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,115	IDR 1,030	IDR 1,990	78.5%	6.7%	3.96	5.33	0.39	7.49	7.01	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,875	IDR 7,700	IDR 8,500	23.6%	-15.4%	60.37	7.78	0.86	11.47	3.71	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR 8,250	IDR 11,375	IDR 13,000	57.6%	-30.1%	96.21	15.93	1.95	12.65	2.95	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,580	IDR 4,760	IDR 5,060	10.5%	-6.1%	75.10	15.99	2.36	15.43	2.17	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,700	IDR 1,940	IDR 2,500	-7.4%	38.5%	31.66	9.40	1.85	20.55	2.26	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR 1,535	IDR 1,300	IDR 2,750	79.2%	47.6%	14.62	12.07	0.00	43.53	3.04	-1.70	99.17	0.39
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 3,645	IDR 6,750	-38.6%	215.7%	87.64	-	26.61	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR 414	IDR 404	IDR 476	15.0%	0.0%	6.60	6.36	0.75	12.39	3.69	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,715	IDR 354	IDR 590	-65.6%	395.7%	7.90	11.03	2.80	28.54	1.21	41.78	105.79	0.46
Healthcare													
KLBF	IDR 1,225	IDR 1,360	IDR 1,520	24.1%	-14.9%	57.35	16.00	2.42	15.47	2.68	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-6.1%	16.20	13.32	4.67	34.36	6.37	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,460	IDR 2,710	IDR 3,400	-1.7%	30.1%	342.76	15.75	2.50	15.95	4.92	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,360	IDR 4,330	IDR 3,600	7.1%	-23.1%	24.39	6.15	0.68	11.54	4.49	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,690	IDR 2,250	IDR 3,000	-18.7%	62.6%	67.16	0.00	1.98	-7.32	5.92	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR 570	IDR 655	IDR 1,070	87.7%	-16.2%	33.69	8.61	1.27	15.51	2.82	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR 2,170	IDR 2,100	IDR 1,900	-12.4%	9.6%	49.17	37.19	4.83	12.06	2.15	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR 600	IDR 645	IDR 700	16.7%	-11.8%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.26	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 58	IDR 580	-25.2%	1092.3%	8.13	394.16	20.91	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.63
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 880	IDR 980	IDR 1,400	59.1%	-13.7%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.42	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 13,300	IDR 15,929	IDR 18,500	39.1%	-16.0%	231.63	241.35	10.04	4.38	0.03	31.21	84.95	1.43
PWON	IDR 346	IDR 398	IDR 520	50.3%	-14.4%	16.66	7.79	0.76	10.15	3.63	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,265	IDR 1,100	IDR 1,500	18.6%	18.2%	31.80	10.70	0.86	8.52	4.17	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 21,325	IDR 26,700	IDR 23,250	9.0%	-23.2%	24.10	6.15	0.76	12.40	13.47	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,360	IDR 3,620	IDR 4,930	13.1%	13.2%	45.95	44.87	1.00	2.16	0.98	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,110	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.8%	99.4%	74.74	10.07	2.21	23.32	3.91	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,900	IDR 2,430	IDR 3,680	93.7%	-26.9%	55.84	0.00	0.71	8.19	12.99	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,020	IDR 755	IDR 1,030	1.0%	27.5%	64.36	8.05	1.80	25.16	2.49	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,230	IDR 1,113	IDR 980	-56.1%	139.0%	250.69	54.60	4.71	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRO	IDR 10,850	IDR 2,763	IDR 4,300	-60.4%	321.7%	109.43	280.74	26.79	5.61	0.14	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR 492	IDR 438	IDR 810	64.6%	7.0%	1.54	28.52	3.18	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
Basic Industry													
AVIA	IDR 456	IDR 400	IDR 470	3.1%	18.1%	28.25	16.22	2.78	17.08	4.74	6.48	1.89	0.63
Industrial													
UNTR	IDR 28,975	IDR 26,775	IDR 25,350	-12.5%	3.4%	108.08	6.83	1.08	16.87	5.90	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 6,500	IDR 4,900	IDR 5,475	-15.8%	26.8%	263.14	8.06	1.16	15.06	5.36	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,375	IDR 392	IDR 1,470	6.9%	290.6%	9.16	0.00	49.00	45.18	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-9.7%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,320	IDR 410	IDR 450	-86.4%	694.3%	17.62	24.13	2.48	8.47	0.06	52.93	92.72	0.88
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 690	IDR 900	-22.7%	70.1%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.28	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR 1,675	IDR 1,610	IDR 1,900	13.4%	-0.9%	4.19	6.64	0.69	10.71	7.14	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,405	IDR 705	IDR 1,500	6.8%	97.9%	2.55	10.04	1.90	19.58	6.75	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR 382	IDR 268	IDR 520	36.1%	38.4%	6.26	7.02	0.69	9.94	2.42	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 December 2025	CN	9.00	Retail Sales YoY	Nov	2.9%	-	2.9%
	CN	9.00	Industrial Production YoY	Nov	5.0%	-	4.9%
	US	20.30	Empire Manufacturing	Dec	9.70	-	18.70
Tuesday, 16 December 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Nov	50k	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Nov	4.5%	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	0.1%	-	0.2%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	52.00	-	52.20
Wednesday, 17 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec.12	-	-	4.80%
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.1%	-	-
Thursday, 18 December 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec. 13	225k	-	236k
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.10%	-	-
Friday, 19 December 2025	US	22.00	Existing Home Sales	Nov	4.15m	-	4.10m

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 December 2025	RUPS	ANTM BBNI GGRP NICE WIKA
Tuesday, 16 December 2025	Cum Dividend	IPCC
	RUPS	ADHI PTBA WOWS
Wednesday, 17 December 2025	IPO	SUPA
	RUPS	KAEF TINS BBRI LCKM PNSE SOSS AKPI GOTO BSML JSMR
Thursday, 18 December 2025	RUPS	CBRE SOFA PTPP GTBO AKKU PMMP BANK SMBR TECH MUTU
Friday, 19 December 2025	RUPS	BMRI GPSO CSIS SULI

Source: IDX

Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,951.9	65.9	0.1%
S&P 500	6,774.8	53.33	0.8%
NASDAQ	25,019.4	371.76	1.5%
STOXX 600	585.4	5.56	1.0%
FTSE 100	9,837.8	63.45	0.6%
DAX	24,199.5	238.91	1.0%
Nikkei	49,001.5	-510.78	-1.0%
Hang Seng	25,498.1	29.35	0.1%
Shanghai	4,552.8	-27.09	-0.6%
KOSPI	3,994.5	-61.9	-1.5%
EIDO	18.6	0.03	0.2%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold ($/Troy Oz.)	4,332.6	-5.71	-0.1%
Brent Oil ($/Bbl)	59.8	0.14	0.2%
WTI Oil ($/Bbl)	56.2	0.21	0.4%
Coal ($/Ton)	108.3	-0.3	-0.3%
Nickel LME ($/MT)	14,524.5	247.28	1.7%
Tin LME ($/MT)	42,892.0	635	1.5%
CPO (MYR/Ton)	3,980.0	14	0.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,541.0	1.2	0.1%
Energy	4299.56	-71.113	-1.6%
Basic Materials	2017.243	-17.588	-0.9%
Consumer Non-Cylicals	794.547	1.277	0.2%
Consumer Cyclicals	1116.65	-24.922	-2.2%
Healthcare	2117.348	-10.464	-0.5%
Property	1190.729	-8.04	-0.7%
Industrial	2048.034	-4.416	-0.2%
Infrastructure	2574.442	-54.886	-2.1%
Transportation& Logistic	1991.821	-0.48	0.0%
Technology	10113.7	-212.17	-2.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research
Ezaridho Ibnutama
Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare
+62 21 5088 ext 9126
ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
+62 21 5088 ext 9127
leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
+62 21 5088 ext 9133
axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
+62 21 5088 ext 9132
amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

+62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

+62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

+62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32,
3rd Floor, Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,
Jakarta 14470

+62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

+62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

+62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

+62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

+62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore

Shanghai | Beijing | Hanoi | Indonesia